

Ketertarikan Mahasiswa D4 Teknik Permesinan Kapal Kelas 1C Terhadap Industri Maritim dan Kelautan di Indonesia

Ranggi Achmad Khautal¹, Sigit Adi Purnomo², Yeheskiel Hepy Arya Renata³, Ryzky Achmad Rafly⁴, Denny Oktavina Radianto⁵

^{1,2,3,4*}D4 Teknik Permesinan Kapal, Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Jl. Teknik Kimia, Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia

⁵D3 Teknik Bangunan Kapal, Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Jl. Teknik Kimia, Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia

Email: ranggiachmad2912@gmail.com¹, sigitadipmg@gmail.com², rally06@gmail.com³, yeheskielhepy@gmail.com⁴, dennyokta@ppns.ac.id⁵

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data observasi yang menunjukkan betapa rendahnya eksistensi pekerja dibidang maritim dan kelautan. Untuk merespon hal ini peneliti melakukan penelitian di salah satu kelas di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yakni kelas D4 Teknik Permesinan Kapal Kelas 1C. Mahasiswa D4 Teknik Permesinan Kapal Kelas 1C merupakan bagian dari generasi muda yang kelak perlu membawa pengaruh baik untuk Indonesia. Mengingat Indonesia memiliki wilayah perairan sebesar 72% dari keseluruhan luasnya. Hal ini menyebabkan Indonesia menjadi salah satu negara maritim terbesar di dunia. Tetapi minimnya peran kapal-kapal penunjang (*feeder vessels*) untuk mendistribusikan berbagai komoditas ke pelosok terpencil masih menjadi masalah. Sehingga menyebabkan ketimpangan antara kebutuhan distribusi dengan jumlah kapal penunjang yang tersedia. Selisih jumlah kebutuhan dengan jumlah kapal dalam hal ini disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia perkapalan yang masih dibawah standar. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa D4 MEIC untuk terjun ke dunia maritim dan kelautan. Penelitian ini menggunakan metode kuisioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa lebih dari 75% mahasiswa D4 Teknik Permesinan Kapal Kelas 1C memiliki minat yang cukup tinggi untuk menjadi bagian dari dunia maritim dan kelautan Indonesia. Umumnya hal tersebut didorong oleh kesadaran potensi perkembangan industri maritim di Indonesia dimasa yang akan datang.

Kata kunci: ketertarikan¹, mahasiswa², industri³, maritim⁴, kelautan⁵

This research is motivated by observational data which shows how low the existence of workers in the maritime and maritime sector is. To respond to this, researchers conducted research in one of the classes at the Surabaya State Shipping Polytechnic, namely class D4 MEIC. MEIC D4 class students are part of the young generation who will need to have a good influence on Indonesia in the future. Considering that Indonesia has a water area of 72% of its total area. This causes Indonesia to become one of the largest maritime countries in the world. However, the minimal role of supporting vessels (feeder vessels) to distribute various commodities to remote corners is still a problem. This causes an imbalance between distribution needs and the number of supporting vessels available. The difference between the number of requirements and the number of ships in this case is caused by the quality of shipping human resources which is still below standard. This research was created to find out how interested D4 MEIC students are in entering the maritime and maritime world. This research uses a questionnaire and interview method to collect data. The results of the analysis show that more than 75% of D4 MEIC students have quite a high interest in becoming part of the Indonesian maritime and maritime world. Generally this is driven by awareness of the potential development of the maritime industry in Indonesia in the future.

Keywords: interest¹, student², industry³, maritime⁴, marine⁵

1. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia memiliki sejarah panjang sebagai bangsa maritim yang kuat. (Idrus, 2018). Dibuktikan oleh kerajaan-kerajaan berbasis maritim di Indonesia seperti Kerajaan Kutai yang merupakan Kerajaan maritim pertama di tanah Nusantara dan Kerajaan Sriwijaya yang dikenal sebagai Kerajaan maritim terbesar yang berpusat di tanah andalas. Hal ini mengimplementasikan kekuatannya untuk melakukan segala kepentingan kerajaan seperti keamanan, perdagangan, dan transportasi yang dipengaruhi oleh ketersediaan armada, sumber daya alam dan manusia yang memadai. Bangsa Indonesia juga didukung oleh wilayah geografis yang strategis yakni diapit oleh dua Samudra dan dua Benua yang menyebabkan wilayah perairan Indonesia menjadi jalur pelayaran internasional melalui selat Sunda, selat Malaka, dan selat Bali.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki potensi untuk menjadi poros maritim dunia (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2016). Peran industri maritim perlu ditingkatkan demi untuk merealisasikan tujuan bangsa yakni menjadi negara maritim yang kuat dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia yang bertujuan sebagai negara maritim yang kuat dan makmur melalui pengembalian identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa maritim. Industri maritim di Indonesia mempunyai potensi kemaritiman yang sangat besar karena banyak bagian daerah di Indonesia adalah kawasan maritim dan kelautan. Indonesia sangat bisa menjadi poros maritim dunia asalkan pemerintah mampu dan berani memonopoli perairan di kawasan Asia Tenggara dengan cara membuat dermaga-dermaga di selat Malaka dan jadikan sebagai Tol Laut dan mengurungkan niat Thailand yang berencana untuk membuat terusan (Terusan Kra) yang menghubungkan Laut Andaman menuju Laut China Selatan

Industri maritim merupakan suatu kegiatan industri berskala besar dengan berbagai aspek teknis terkait. Seperti desain kapal, konstruksi kapal, manufaktur bidang kelautan, operasional kapal dan reparasi kapal. (Hetharia, 2021). Dengan geografis Indonesia dan pemerintah yang mengerti akan potensinya, Indonesia mampu menjadi poros maritim dunia yang berada di Asia Tenggara dan juga bisa menjadi negara maju di Asia Tenggara mengalahkan Singapura yang hanya bergantung pada sektor industri maritim dan kelautan. Walaupun nantinya akan ada ancaman dari negara-negara adidaya seperti Amerika, dan Singapura itu sendiri

Apalagi situasi dunia yang sedang genting saat ini seperti ancaman peperangan yang saling memanas di benua Asia terutama di selat Taiwan dan Semenanjung Korea, Peperangan yang terjadi di Eropa Timur saat ini, dan peperangan di Timur Tengah yang saat ini sedang berlangsung. Negara adidaya seperti Republik Rakyat Tiongkok yang juga mengklaim seluruh Laut China Selatan adalah milik Republik Rakyat Tiongkok sepenuhnya dengan alasan historis, bahkan Kepulauan Natuna juga termasuk klaim dari negara Republik Rakyat Tiongkok. Dari peristiwa-peristiwa tersebut, kita seharusnya mencari celah untuk mencapai tujuan kita yaitu menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia di Asia Tenggara. Maka dari itu kita harus mendorong anak-anak muda terutama mahasiswa kelas D4ME1C untuk meningkatkan ketertarikan terhadap industri maritim dan kelautan di Indonesia dan kecintaan bahari Indonesia dengan tujuan kesadaran akan pentingnya kemajuan industri maritim dan kelautan di Indonesia atas kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menjadi poros maritim dunia merupakan cita-cita besar bagi negara Indonesia. Namun, keinginan untuk mewujudkan poros maritim tersebut akan sangat sulit untuk diselesaikan hanya pada satu generasi (Wiguna, 2016). Lalu untuk mencapai tujuan yaitu menjadi poros maritim dunia akan menjadi sulit apabila masyarakat Indonesia mengesampingkan aspek pendidikan, sehingga peran pendidikan dalam mencapai tujuan ini memberi dampak yang serius. Peran masyarakat sangat dibutuhkan untuk tercapainya tujuan pembangunan, karena keberhasilan pembangunan ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat dan pemerintah menentukan model pemberdayaan kepada masyarakatnya (Tinambunan, 2016).

Untuk meningkatkan perluasan pendidikan maritim di Indonesia sangat dibutuhkan kesadaran masyarakatnya karena dari sebuah kemajuan peradaban dibutuhkan kesadaran dari masyarakat itu sendiri. Namun, proses peningkatan perluasan pendidikan maritim tidaklah mudah. Terlebih Indonesia dihadapkan berbagai macam masalah yang dapat menghambat perluasan pendidikan maritim. Seperti minat generasi muda dalam industri maritim dan kelautan. Mahasiswa kelas D4ME1C diharapkan mempunyai kecintaan terhadap dunia bahari dan ketertarikan terhadap industri maritim dan kelautan. Untuk meningkatkan minat terhadap dunia bahari dan industri maritim dan kelautan yaitu dengan melalui informasi dan publikasi kekayaan potensi bahari di Indonesia \

2. METODE PENELITIAN

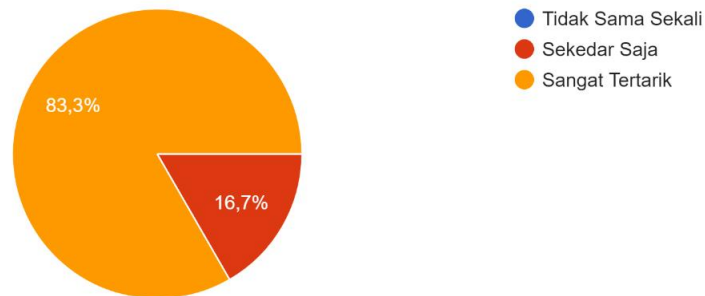
Pada penelitian ini teknik pengambilan data sudah menggunakan lebih dari satu metode yaitu kuesioner dan wawancara maka penelitian ini sudah memenuhi unsur validitas triangulasi metode. Data yang digunakan dalam metode ini juga tidak bersifat tunggal baik dari segi jumlah populasi jumlah data maupun dari metode pemerolehan data maka dapat dikatakan penelitian ini juga telah memenuhi triangulasi data. Dari segi triangulasi penelitian juga sudah memenuhi mengingat penelitian dilakukan secara tim sehingga mengurangi potensi terjadinya unsur subjektivitas dalam penelitian. Terkait triangulasi teori penelitian ini juga sudah mengambil beberapa pendapat ahli sebagaimana pendahuluan, dengan demikian penelitian ini juga telah memenuhi validitas triangulasi teori

3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden tertarik untuk ambil bagian di industri maritim dan kelautan Indonesia. Sebagian besar mahasiswa kelas D4ME1C sangat tertarik ambil bagian di industri maritim dan kelautan di Indonesia. Sementara sisanya memiliki minat sekedar saja terhadap industri maritim dan kelautan di Indonesia. Terdapat 24 jawaban dari total 25 mahasiswa kelas D4ME1C

Apakah saudara tertarik dengan industri maritim dan kelautan?

24 jawaban



Gambar 1. Diagram ketertarikan terhadap industri maritim

Dari data di atas diketahui bahwa mahasiswa Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya program studi D4 Teknik Permesinan Kapal umumnya memiliki ketertarikan terhadap industri maritim dan kelautan. Selanjutnya berikut ini disajikan data mengenai alasan mengapa responden memilih program studi D4 Marine Engineering. Dari pertanyaan ini dapat diketahui kebenaran atau konsistensi jawaban mengenai ketertarikan mahasiswa kelas D4 ME 1C terhadap industri maritim dan kelautan.

Apa alasan saudara memilih program studi D4 Marine Engineering?

24 jawaban



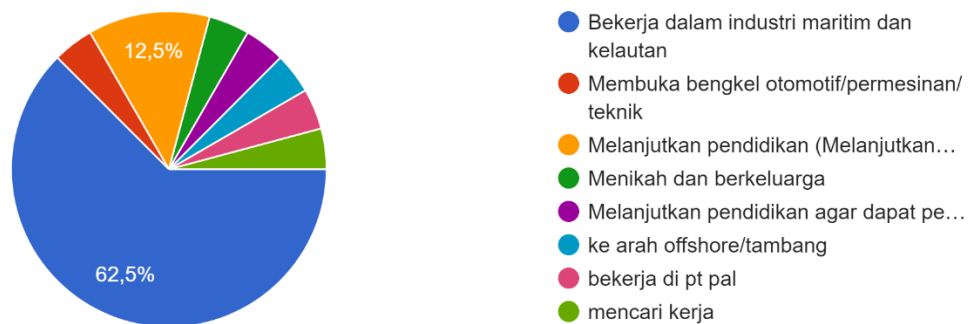
Gambar 2. Diagram Alasan pemilihan Prodi ME

Mahasiswa kelas D4ME1C memiliki alasan yang beragam mengapa mereka memilih program studi D4 Marine Engineering. Dari yang memberi alasan karena melihat potensi maritim dan kelautan di Indonesia hingga yang terinspirasi dari keluarga dan kerabat Terdapat 24 jawaban dari total 25 mahasiswa kelas D4ME1C

Hasil penelitian juga menunjukkan tujuan mahasiswa setelah lulus dari program studi D4 Marine Engineering seperti bekerja dalam industri maritim dan kelautan, membuka bengkel, melanjutkan pendidikan, dan menikah lalu berkeluarga. Mahasiswa kelas D4ME1C juga memiliki rencana yang beragam saat setelah lulus dari program studi D4 Marine Engineering. Dari yang ingin bekerja dalam industri maritim dan kelautan hingga ada yang ingin menikah dan berkeluarga. Terdapat 24 jawaban dari total 25 mahasiswa kelas D4ME1C. berikut ini sajiannya dalam diagram.

Apa rencana saudara setelah lulus dari program studi D4 Marine Engineering?

24 jawaban



Gambar 3. Diagram Rencana Setelah lulus Kuliah

Hasil penelitian juga mendapatkan alasan mengapa mahasiswa memilih tujuan tersebut setelah lulus dari program studi marine engineering. Mahasiswa kelas D4ME1C memiliki alasan yang beragam. Terdapat 24 jawaban dari 25 mahasiswa D4ME1C

Hasil dari survei menunjukkan bahwa sebanyak 83,3% mahasiswa D4 Teknik Permesinan Kapal Kelas 1C sangat tertarik dan mau terjun kedalam dunia industri maritim dan kelautan melalui program Pendidikan Teknik Permesinan Kapal/Marine Engineering dan sisanya sebanyak 16,7% mempunyai sekedar minat untuk terjun ke dalam dunia industri maritim dan kelautan. Hasil wawancara menunjukkan alasan dari minat mahasiswa kelas D4 Teknik Permesinan Kapal Kelas 1C terhadap industri maritim dan kelautan, seperti tidak mau menya-nyiakan potensi industri maritim dan kelautan di Indonesia, prospek kerja yang menguntungkan, dan kecintaannya terhadap dunia bahari di Indonesia. Hasil dari survei juga menunjukkan alasan mahasiswa D4 Teknik Permesinan Kapal Kelas 1C memilih program studi Teknik Permesinan Kapal atau Marine Engineering. Sebanyak 45,8% beralasan karena adanya potensi yang baik dalam industri maritim dan kelautan di Indonesia, sebanyak 20,8% beralasan masuk ke program studi Marine Engineering sebagai batu loncatan pengenalan dirinya dengan dunia permesinan, sebanyak 20,8% yang lain beralasan karena terinspirasi dari keluarga dan kerabat, dan ada juga alasan seperti faktor keluarga atau turun-temurun, terinspirasi untuk masuk dunia tambang, dan sesuai dengan jurusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang masing-masing persentasenya 4,2%. Hasil survei juga menunjukkan rencana mahasiswa D4ME1C setelah lulus dari program studi D4 Marine Engineering. Sebanyak 62,5% mahasiswa kelas D4 Teknik Permesinan Kapal Kelas 1C merencanakan dirinya untuk bekerja di sektor industri maritim dan kelautan, sebanyak 13,3% memilih untuk melanjutkan pendidikan ke S2 atau Akademi Militer, dan rencana-rencana lain seperti membuka usaha bengkel otomotif, menikah dan berkeluarga, dan bekerja di sektor lain seperti tambang, yang masing-masing sebanyak 4,2%. Hasil wawancara yang terakhir yaitu alasan mengapa mahasiswa D4 Teknik Permesinan Kapal Kelas 1C memilih rencana setelah lulus dari program studi D4 Marine Engineering yaitu ketertarikan pada dunia industri maritim dan kelautan, melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dan cita-cita dari sejak pra-remaja

4. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketertarikan terhadap sektor maritim dan kelautan menjadi aspek penting guna mewujudkan Indonesia menjadi poros maritim dunia dan menjadi negara maju di Asia Tenggara. Masyarakat termasuk mahasiswa kelas D4ME1C dan seluruh masyarakat yang mengikuti program studi D4 Marine

Engineering perlu meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya maritim dan kelautan yang berdampak pada peningkatan minat terhadap industri maritim dan kelautan. Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap industri maritim dan kelautan di Indonesia membuat potensi kekayaan yang ada di dalam, di atas, dan di sekitar laut Indonesia dapat dimanfaatkan demi menjadi poros maritim dunia dan menjadi negara maju

DAFTAR PUSTAKA

- Hetharia, D. W. (2021, Agustus 9). *Permasalahan Dan Solusi Sekitar Industri Maritim Di Wilayah Perairan Indonesia*. Dipetik Oktober 20, 2023, dari <https://unpatti.ac.id/2021/08/09/permasalahan-dan-solusi-sekitar-industri-maritim-di-wilayah-perairan-indonesia/>
- Idrus, A. M. (2018). Pengembangan Industri Perkapalan Nasional Untuk Mendukung Keamanan Maritim Indonesia. *Jurnal Program Studi Universitas Pertahanan*, 5(2), 71-82.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2016, Oktober 18). Dipetik Oktober 21, 2023, dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menju-poros-maritim-dunia/0/kerja_nyata#:~:text=Poros%20Maritim%20Dunia%20bertujuan%20menjadikan,untuk%20mewujudkan%20pemerataan%20ekonomi%20Indonesia
- Sutopo, H. B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Dipetik Oktober 21, 2023, dari UNS Press.
- Tinambunan, H. S. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pesisir Melalui Penguatan Budaya Maritim Dalam Menghadapi Pasar Bebas Ekonomi Asean. Dipetik Oktober 21, 2023, dari Jurnal Hukum Fiat Justisia: <https://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/fiat/article/view/549>
- Wiguna, H. (2016, Januari 20). *Pendidikan Maritim Untuk Usia Dini*. Dipetik Oktober 21, 2023, dari <https://www.kompasiana.com/arsawiguna/569fb1719a9373fc0aec9f69/pendidikan-maritim-untuk-usia-dini>